

# MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER SISWA

Received: 06/02/2025  
Accepted: 15/02/2025  
Published: 24/02/2025

<sup>1</sup>Nasrah, <sup>2</sup>Husni  
<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia  
<sup>2</sup>Universitas Terbuka, Sinjai, Indonesia

[1nasrah.fis05@unismuh.ac.id](mailto:nasrah.fis05@unismuh.ac.id)  
[2naufalgbran@gmail.com](mailto:naufalgbran@gmail.com)

---

## Abstract

*The purpose of this study is to describe the actualization of the Numbered Head Together (NHT) Cooperative Learning type of teaching in class IV students at SD Negeri 14 Mangopi, Bulupoddo District, Sinjai Regency. This study was carried out in 2 periods which were class action studies. The study subjects were fourth grade students at SDN 14 Mangopi, Bulupoddo District, Sinjai Regency, consisting of 5 boys and 3 girls. The collection of data that is applied is by observation and written tests. This study is intended to determine the progress of teaching science to fourth grade students at SD Negeri 14 Mangopi, Bulupoddo District, Sinjai Regency. The study shows that the progress of the pre-period assessment with science lessons is low, this can be seen from the list of pre-period research scores that reach the proportion of scores that achieve or exceed the Minimum Completeness Criteria (KKM) of 25.00% or around 8 students only After taking action through Period I by applying the Numbered Head Together (NHT) Cooperative Learning type of teaching, the learning progress of the students increased to the moderate category with the proportion of scores that reached or exceeded the KKM of 50.00% or around 15 students. After taking action through Period II, the progress of students' learning is getting better, the proportion of grades that reach or exceed the KKM is 87.50% or around 26 students. that learning has actually run optimally. This condition indicates that learning has actually run optimally the form of teaching implementation of the Numbered Head Together (NHT) Cooperative Learning type can maximize the learning progress of fourth grade students at SDN 14 Mangopi, Bulupoddo District, Sinjai Regency in science lessons.*

---

**Keywords:** Cooperative Learning , IPA, Tipe Numbered Head Together (NHT)

---

## Abstrak

Maksud dari pengkajian ini untuk mendeskripsikan aktualisasi bentuk pengajaran tipe Numbered Head Together (NHT) Cooperative Learning pada anak didik kelas IV SD Negeri 14 Mangopi Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai. Pengkajian ini dilaksanakan dalam 2 priode yang merupakan pengkajian tindakan kelas. Subjek pengkajian adalah anak didik kelas IV SDN 14 Mangopi Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai yang berjumlah 12 laki-laki dan 18 perempuan. Adapun penghimpunan data yang diaplikasikan yaitu secara observasi dan tes tertulis. Pengkajian ini dimaksudkan untuk mengetahui kemajuan pengajaran IPA pada anak didik kelas IV SD Negeri 14 Mangopi Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai. Pengkajian menunjukkan bahwa kemajuan penilaian pra priode dengan pelajaran IPA tergolong rendah, ini bisa dilihat dari daftar nilai hasil penelitian pra priode yang menjangkau persentase nilai dengan yang menjangkau atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 25,00 % atau sekitar 8 orang anak didik saja. Setelah dilakukan tindakan melalui priode I dengan mengaplikasikan bentuk pengajaran Cooperative Learning tipe Numbered Head Together (NHT) maka kemajuan belajar anak didik meningkat ke kategori sedang dengan persentase nilai yang mencapai atau melebihi KKM sebesar 50,00 % atau sekitar 15 orang anak didik. Setelah dilakukan tindakan melalui priode II, kemajuan belajar anak didik menjadi semakin bagus persentase nilai yang menjangkau atau melampaui KKM sebesar yaitu 87,50% atau sekitar 26 orang siswa. Kondisi ini, menandakan sesungguhnya pembelajaran telah berjalan menjadi optimal. Hasil akhir penelitian ini memperlihatkan sesungguhnya implementasi

---

bentuk pengajaran *Cooperative Learning tipe Numbered Head Together* (NHT) dapat memaksimalkan kemajuan belajar anak didik kelas IV SDN 14 Mangopi Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai pada pelajaran IPA.

---

**Kata kunci:** *Cooperative Learning* , IPA, Tipe *Numbered Head Together* (NHT)

---

## Pendahuluan

Pengajaran IPA adalah studi tentang manusia atau studi tentang masalah-masalah bagaimana manusia mengembangkan satu kehidupan yang lebih baik. Menurut Sudewiputri & Dharma (2021) "Suatu proses di mana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi." Anak yang berumur satu tahun memiliki respon yang berbeda dengan anak yang berumur 5 tahun ketika diberi mainan yang dapat mengeluarkan suara, Misalnya anak akan mengalami tahap ketika mereka hanya bisa melakukan hal-hal tertentu dan baru akan mampu melakukan hal yang lebih kompleks seiring bertambahnya usia. Pembelajaran IPA di sekolah dasar (SD) secara eksplisit berupa mata pelajaran mulai diajarkan pada jenjang kelas tinggi. Sedangkan di kelas rendah pembelajaran IPA ini terintegrasi bersama mata pelajaran lainnya, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran tematis (Ertanti, 2016).

Dari hasil Observasi terhadap pengajaran terhadap anak didik kelas IV SDN 14 Mangopi Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai khususnya pada muatan pelajaran IPA. Melalui proses yang diamati tersebut, terlihat jelas beberapa anak didik yang kurang fokus memperhatikan materi pelajaran. Mereka cenderung berpikiran hal lain di luar muatan pengajaran. Kondisi ini diamati dari fokus tatapan matanya yang terarah pada situasi di sekitarnya atau pada teman-temannya, bukan pada materi pelajaran yang sedang berlangsung.

Kejadian di atas, mempengaruhi hasil belajar anak didik pada skor yang dicapai ternyata masih banyak yang tidak menjangkau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM=70). Dari jumlah 30 orang anak didik, cuma ada 1 orang yang menjangkau nilai di atas KKM atau sebanyak 12,50%. Di lain pihak, anak didik yang mendapat angka di bawah KKM yaitu berjumlah 7 orang atau sekitar 87,50%. Padahal, target penulis yaitu sekitar 85% siswa memperoleh di atas KKM, namun nilai anak didik masih sangat jauh di bawah nilai KKM.

Rendahnya tingkat proses pembelajaran merupakan diantara persoalan yang kita hadapi sekarang di dalam dunia pendidikan pembelajaran, anak kurang termotivasi didalam mengikuti pembelajaran padahal tekad belajar berhubungan sekali dengan sasaran yang akan diraih oleh pribadi yang sedang menuntut ilmu pengetahuan. Sudewiputri & Dharma (2021) salah satu model pembelajarn. Yang efektif meningkatkan motivasi hasil belajar yakni model *Cooperative Learning tipe Numbered Head together* (NHT). Adapun pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik integratif dari kelas satu sampai kelas enam. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Bahar & Afdholi, 2019).

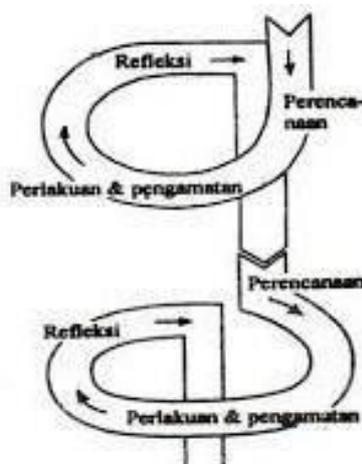
Menurut Ertanti (2016) mengemukakan bahwa : "Dalam proses belajar mengajar siswa dianggap objek pasif yang selalu membutuhkan motivasi dan penguatan dari

pengajar. Berdasarkan analisis masalah yang dikemukakan, diharapkan bentuk pengajaran *Cooperative Learning tipe Numbered Head together (NHT)* dalam memaksimalkan kemajuan belajar pelajaran IPA anak didik kelas IV SD Negeri 14 Mangopi dapat menyumbangkan kontribusi untuk pembaruan pembelajaran sehingga mutu sekolah bisa dimaksimalkan. Candra Lestari (2018) mengemukakan bahwa “Cooperative Learning (Pembelajaran Kooperatif) merupakan strategi pembelajaran yang mengorganisir pembelajaran dengan menggunakan kelompok belajar kecil di mana siswa bekerja bersama untuk mencapai tujuan pembelajaran. pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi pembelajaran di mana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok- kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 2 sampe 5 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen”. Hal ini sejalan dengan Widiyati et al. (2024) ; (Narayani et al., 2019) Model pembelajaran NHT dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan pembelajarn berpusat pada peserta didik

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitan tindakan kelas (*Classroom Action Research*), Fokus dalam pengkajian ini yaitu anak didik kelas IV SDN 14 Mangopi Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai. Jumlah anak didik yang diteliti sebanyak 30 orang yang terdiri 18 anak perempuan dan 12 anak laki-laki. Tempat pengkajian ini di SDN 14 Mangopi yang beralamat di Jl.Pendidikan No.10 Desa Tompobulu Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai. Waktu pengkajian yaitu waktu dilangsungkannya pengkajian atau saat pengkajian ini dilakukan. Pengkajian ini direalisasikan sekitar 2 bulan ditahun ajaran 2024/2025

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan mengaplikasikan bentuk pengajaran *Numbered Head together (NHT) Cooperative Learning tipe* . Siklus I direalisasikan pada hari senin 17 Oktober 2024 dan Priode II direalisasikan pada hari senin 24 Oktober 2024. A Pada tahap pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian tindakan kelas yaitu observasi, Tes tertulis dan Analisis data. Data dianalisis secara deskriptif. Adapun Desain Prosedur perbaikan Pembelajaran sebagai berikut:



**Gambar 1.** Alur Penelitan Tindakan Kelas

## Hasil Penelitian

### Hasil

Dari kemajuan Observasi dan evaluasi yang diaktualisasikan bersama Supervisor 2 diperoleh bahwa kemajuan belajar anak didik kelas IV SDN 14 Mangopi Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai pada Tema Kayanya Negeriku melalui bentuk pembelajaran *Cooperative Learning tipe Numbered Head Together* (NHT) menemui kemajuan dari priode ke priode. Wicaksari (2024) Mengemukakan bahwa: Pembelajaran kooperatif menggalakkan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok. Ini membolehkan pertukaran ide dan pemeriksaan ide sendiri dalam suasana yang tidak terancam, sesuai dengan falsafah konstruktivisme.

Data mengenai kemajuan belajar anak didik kelas IV SDN 14 Mangopi Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai pada awal pra siklus dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimal 70 diperoleh melalui pemberian tes. Adapun hasil pembagian frekuensi kemajuan belajar siswa kelas IV SDN 14 Mangopi Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai bisa diamati pada List 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Data kemajuan pembagian Prosedur Skor kemajuan Belajar Pra Siklus

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
1	0 - 34	0	0	Sangat rendah
2	35 - 54	11	37,50	Rendah
3	55 - 64	11	37,50	Sedang
4	65 - 84	8	25,00	Tinggi
5	85 - 100	0	0	Sangat Tinggi

Dari data dapat dilihat bahwa dari 30 peserta didik kelas IV SDN 14 Mangopi Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, yang masuk dalam kategori rendah adalah 37,50 %, kategori sedang adalah 37,50 %, dan kategori tinggi adalah 25,00 %.

Berikut adalah data hasil distribusi frekuensi skor kemajuan belajar Siklus I anak didik kelas IV SDN 14 Mangopi Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan:

Tabel 2. Data kemajuan pembagian Prosedur Skor kemajuan Belajar Siklus I

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
1	0 - 34	0	0	Sangat rendah
2	35 - 54	0	0	Rendah
3	55 - 64	15	50	Sedang
4	65 - 84	11	37,50	Tinggi
5	85 - 100	4	12,50	Sangat Tinggi

Dapat dilihat dari data tabel 2 di atas bahwa setelah mengaplikasikan bentuk pengajaran *Cooperative Learning tipe Numbered Head Together* (NHT) dari 30 anak didik kelas IV SDN 14 Mangopi Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, tidak ada anak didik yang mendapatkan level rendah atau sangat rendah. Namun demikian ada 15 anak didik yang masuk dalam kategori sedang atau 50,00 %, 11 anak didik atau 37,50% masuk dalam katagori tinggi, dan 4 orang anak didik atau 12,50 % masuk dalam katagori sangat tinggi.

Berdasarkan interpretasikan data dapat d prestasi kemajuan belajar anak didik pada priode I setelah mengaplikasikan bentuk pembelajaran *Cooperative Learning tipe Numbered Head Together* (NHT) sudah menunjukkan peningkatan namun belum mencapai yang ditargetkan peneliti yaitu presentasi nilai tuntas adalah 85 %. Sehingga peneliti melakukan perbaikan rencana pelaksanaan pembelajaran ke siklus berikutnya yaitu priode II. Berikut adalah data hasil distribusi frekuensi skor kemajuan belajar priode II anak didik kelas IV SDN 14 Mangopi Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai

Tabel 2. Data kemajuan pembagian Prosedur Skor kemajuan Belajar Siklus II

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
1	0 - 34	0	0	Sangat rendah
2	35 - 54	0	0	Rendah
3	55 - 64	2	7	Sedang
4	65 - 84	13	43	Tinggi
5	85 - 100	15	50	Sangat Tinggi

Ada 2 siswa yang masuk level sedang atau 7%. Terdapat 12 anak didik yang masuk dalam level tinggi atau 43 % dan 15 orang anak didik atau 50,00 % masuk dalam level sangat tinggi. Lebih jauh lagi, dapat dilihat dari jumlah 30 anak didik terdapat 26 anak didik atau 87,50 % yang dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70 sedangkan hanya 2 anak didik atau 12.50 % yang tidak tuntas.

## **Pembahasan**

Analisis hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Numbered Head Together* (NHT) berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 14 Mangopi pada mata pelajaran IPA. Peningkatan ini terlihat dari perbandingan hasil penilaian pra tindakan, siklus I, dan siklus II yang menunjukkan tren peningkatan signifikan.

Pada tahap awal (pra tindakan), capaian peserta didik tergolong rendah dengan hanya 25% siswa yang mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang berarti hanya 8 dari 30 siswa yang memenuhi standar ketuntasan. Hal ini mengindikasikan bahwa sebelum diterapkan metode NHT, mayoritas peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan menerapkan model *Numbered Head Together* (NHT), terjadi peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan. Persentase siswa yang mencapai atau melampaui KKM meningkat menjadi 50% (4 dari 8 siswa). Peningkatan ini mencerminkan bahwa metode pembelajaran kooperatif berbasis NHT mulai memberikan dampak positif, terutama dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Kemungkinan besar, interaksi antar siswa dalam kelompok kecil serta keterlibatan aktif setiap anggota kelompok dalam memahami materi berkontribusi terhadap peningkatan ini.

Pada siklus II, hasil belajar peserta didik semakin meningkat dengan persentase ketuntasan mencapai 87,5% (7 dari 8 siswa). Hasil ini menunjukkan bahwa metode NHT tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa metode NHT berhasil mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik, sehingga memudahkan mereka dalam memahami konsep-konsep IPA yang diajarkan. Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi IPA (Wicaksari, 2024)(Silalahi et al., 2024).

Keberhasilan implementasi *Numbered Head Together* (NHT) dalam penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam meningkatkan pemahaman siswa. Strategi ini memungkinkan setiap siswa untuk berkontribusi dalam kelompoknya, mengurangi ketergantungan pada guru, serta meningkatkan rasa tanggung jawab individu dan kelompok dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, peningkatan hasil belajar yang signifikan dari siklus I ke siklus II dapat dikaitkan dengan semakin meningkatnya efektivitas penerapan metode ini. Pada siklus I, siswa mungkin masih dalam tahap adaptasi terhadap strategi pembelajaran yang baru, sedangkan pada siklus II mereka telah lebih terbiasa dengan dinamika kerja kelompok dalam NHT, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Candra Lestari (2018) Model *Numbered Head Together* (NHT) mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menguatkan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa pendekatan Cooperative Learning, khususnya model NHT, mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, model ini direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar (Antara et al., 2024);(Maulia, 2024).

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian hingga Priode II dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam pendekatan Cooperative Learning pada tema "Kayanya Negeriku" di SDN 14 Mangopi Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai, telah terjadi peningkatan signifikan dalam kualitas hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari pencapaian nilai rata-rata sebesar 82 dengan tingkat ketuntasan mencapai 87,50%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 85%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Cooperative Learning* tipe NHT secara efektif dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, menantang, dan menyenangkan, sehingga membantu siswa dalam memahami konsep secara mandiri. Oleh karena itu, metode ini sangat direkomendasikan bagi pendidik sebagai strategi pengajaran yang inovatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil akademik siswa secara berkelanjutan.

## Referensi

- Antara, I. W. Y., Margunayasa, I. G., & Lasmawan, I. W. (2024). Model Numbered Heads Together Sebagai Strategi Meningkatkan Abilitas Akademik dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 13(1), 717-726. <https://jurnaldidaktika.org/717>
- Bahar, H., & Afdholi, N. S. (2019). Ketuntasan Belajar IPA Melalui Number Head Together (NHT) Pada Kurikulum 2013. *HOLISTIKA : Jurnal Ilmiah PGSD*, 3(1), 1-12. [jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika](http://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika)
- Candra Lestari, N. P. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 2(4), 355. <https://doi.org/10.23887/jear.v2i4.16331>
- Ertanti, D. W. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Pada Mata Pelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 3(1).
- Maulia, L. (2024). a Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Muatan IPA Menggunakan Model PjBL Kombinasi NHT dan Make A Match Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. 02(01), 388-393.
- Narayani, N. N. W., Suwatra, I. I. W., & Suarjana, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Nht Berbasis Tri Hita Karana Terhadap Karakter Dan Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.23887/jpmu.v2i1.20785>
- Silalahi, J., Panjaitan, M. B., & Bernando Simamora, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 096776 Tiga Dolok 1. *Journal of Engineering Research*, 4, 2713-2725.
- Sudewiputri, M. P., & Dharma, I. M. A. (2021). Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 427. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.38900>
- Wicaksari, R. I. (2024). Peningkatan Partisipasi Dan Pemahaman Melalui Penerapan Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (Nht) Di Mts Hidayatul Mubtadin Kebarongan. *Multidisciplinary Journal*, 2(2), 194-200.
- Widiyati, A., Yulianto, M., Abdillah, M., & Marcos, R. (2024). *The Effectiveness of The NHT Learning Model in Improving The Learning Outcomes of Grade IV Students of Keleyan 2 Primary School in IPAS Subjects*. 2(2), 79-88.